

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kampung Cyber merupakan perkampungan yang memiliki nilai-nilai tinggi budaya antarlain yang dapat dilihat adalah kebiasaan masyarakat yang dilakukan dengan semangat gotong-royong, budaya lokal, dan budaya Cyber yang membedakan kampung cyber dengan kampung lainnya. Namun dalam pengelolaannya masih kurang yaitu masih kurang sinkronnya aspek masyarakat, budaya cyber, dengan kepariwisataan.

Mungkin sampai sejauh ini kampung cyber sudah melakukan aktifitas pariwisata edukasi terhadap beberapa segmen pasar *special interest* namun untuk pergerakan pariwisata secara umum masih kurang, padahal kampung cyber ini memiliki lokasi yang sangat strategis yaitu dekat dengan taman sari dan merupakan akses keluar taman sari untuk menuju bangunan taman sari lainnya, sehingga segmentasi pasarnya perlu di perluas.

Sehingga perlu dilakukan pengembangan Sumber Daya Manusia supaya antara Ilmu Teknologi Informasi yang dimiliki dapat selaras dengan ilmu kepariwisataan, karena ilmu itu saling terkait terlebih ilmu kepariwisataan. Ilmu kepariwisataan yang perlu di kembangkan yaitu dapat berupa pengembangan daya tarik wisata dan juga ilmu standar pelayanan kepariwisataan.

serta budaya Cyber yang menjadi daya tarik utama di kampung Cyber ini masih kurang dimengerti oleh masyarakat secara keseluruhan. Manifestasi dari budaya Cyber yang dapat dirasakan oleh wisatawan adalah nuansa Cyber yang di tuangkan dalam ornament-ornamen dinding dan nama-nama gang yang menjadikan wisatawan mengerti akan kampung cyber. Untuk itu perlunya edukasi masyarakat kampung cyber terhadap wisatawan yang lewat dengan cara menjadikan kampung cyber menjadi salah satu *itinerary* apabila wisatawan berkunjung ke taman sari.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk pengelolaan kampung Cyber yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya memperluas pasar wisatawan supaya pariwisata dapat benar benar menjadi denyut nadi perekonomian masyarakat setempat
2. Melakukan pengembangan ilmu kepariwisataan terhadap Sumber Daya Manusia di kampung Cyber
3. Perlu adanya pengeutan budaya lokal supaya tetap dapat berjalan bersamaan budaya cyber yang ada saat ini
4. Perlu adanya event budaya rutin kampung supaya menjadi suatu image kampung dan menjadikan kampung Cyber ini tetap aktif di media massa maupun elektronik.
5. Perlu adanya rangkulan pemerintah untuk menetapkan regulasi supaya dapat menjadi manajemen konflik terkait kampung wisata, hal ini berkaitan dengan kampung cyber tidak berdiri sendiri melainkan ada kampung wisata lain yang berdekatan dengan kampung cyber